

PERAN PAC FATAYAT NU LEBAKSIU DALAM PEMBERDAYAAN

EKONOMI PEREMPUAN DI KECAMATAN LEBAKSIU

TAHUN 2017-2022 M



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:

Nada Salwa Anni'mah

NIM: 19101020062

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN MOTTO

احرص على ما ينفعك واستعن بالله ولا تعجز (رواه مسلم)

“Bersemangatlah dalam melakukan hal yang bermanfaat untukmu, dan minta pertolonganlah kepada Allah, dan janganlah engkau malas.”¹



¹Diriwayatkan oleh Muslim dalam kitab Shohih Muslim (no. 2664)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Bapak, Ibu dan orang-orang yang selalu mendukungku.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-715/Un.02/DA/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : Peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu tahun 2017-2022 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADA SALWA ANNI'MAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020062
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64743bd6537a9

Ketua Sidang
Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 646c33e82641

Penguji I
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 666f153e5d092

Penguji II
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 643f0796a99bae

Yogyakarta, 16 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Salwa Anni'mah

NIM : 19101020062

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERAN PAC FATAYAT NU LEBAKSIU DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI KECAMATAN LEBAKSIU TAHUN 2017-2022 M" adalah hasil pemikiran peneliti, bukan hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang merupakan rujukan dari berbagai sumber dan telah dikutip sesuai dengan kaidah alamiah. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipertanggung jawabkan,

serta digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2023



Nada Salwa Anni'mah

NIM. 19101020062

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PERAN PAC FATAYAT NU LEBAKSIU DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN DI KECAMATAN LEBAKSIU TAHUN 2017-
2022 M**

Yang disusun oleh:

Nama : Nada Salwa Anni'mah

NIM : 19101020062

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.

NIP. 197002161994032013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kasih sayang dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Fatayat NU Lebaksiu dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kecamatan Lebaksiu Tahun 2017-2022”. Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak keterbatasan dalam proses penulisan pada diri penulis, sehingga dalam kesempatan ini sudah sepantasnya dan selayaknya ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak yang berkontribusi dalam penulisan ini.

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepada Ibu Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan bersabar di tengah kesibukannya untuk membimbing dan berdiskusi selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak, Ibu, dan kedua adiku yang selalu memberi semangat dan do’a agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan di manapun berada.

5. Guru-guruku terkhusus KH.Warson Munawwir dan Ibu Khusnul Khotimah, Abah Nanang dan Umi Aina. Sebuah keberuntungan dapat menjadi santri beliau-beliau yang merupakan sumber inspirasi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2019, terkhusus teman-teman SKI B terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian.
7. Teman-teman PP Al-Munawwir Komplek Q khususnya kepada rayon Q6 kamar 6C Penulis bangga pernah berjuang bersama kalian.
8. Ketua, pengurus dan anggota PAC Fatayat NU Lebaksiu yang telah bekerja sama dengan baik dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak diatas skripsi ini dapat dikategorikan selesai dalam proses penulisan. Terkait kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini merupakan tanggung jawab dari penulis, sehingga penulis mohon kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 4 Mei 2023



Nada Salwa Anni'mah

NIM. 19101020062

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
NOTA DINAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II PROFIL PAC FATAYAT NU LEBAKSIU	20
A. Sekilas Tentang Kecamatan Lebaksiu.....	20
B. Sejarah Kelahiran PAC Fatayat NU Lebaksiu.....	24
C. Pembentukan Struktur Kepengurusan.....	32
D. Program Kerja Pemberdayaan Perempuan.....	38
BAB III MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN	44
A. Merintis Usaha Ekonomi Kreatif melalui FATUNA <i>Snack</i>.....	44
B. Pengembangan <i>Soft Skill</i> Anggota.....	48
C. Hasil dan Manfaat yang Dirasakan Anggota.....	64
BAB IV MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN USAHA PEREMPUAN...73	
A. Pelatihan Kewirausahaan.....	73

B. Pembinaan UMKM.....	77
C. Hasil dan Manfaat yang Dirasakan Anggota.....	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92
Daftar Riwayat Hidup	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Informan

Lampiran 2 : Peta Kecamatan Lebaksiu

Lampiran 3 : Struktur Pengurus Anak Cabang Fatayat NU Lebaksiu Periode 2017-2021.

Lampiran 4 : Lembar Kuesioner



ABSTRAK

Fatayat adalah nama sebuah organisasi perempuan muda NU, bagian dari badan otonom (BANOM) organisasi masyarakat keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama (NU), oleh karenanya ia disebut Fatayat NU. Dewasa ini Fatayat NU cukup intens dalam program-program pemberdayaan perempuan, terutama pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan perempuan PAC Fatayat NU Kecamatan Lebaksiu, sebagai salah satu perpanjangan dari program-program pemberdayaan PP Fatayat NU, di bawah PW Fatayat NU Jawa Tengah hadir dengan program-program pemberdayaan perempuan, yang menjadi fokus kajian pada skripsi ini. Hal tersebut dilatarbelakangi kondisi perempuan yang kurang berdaya dan jumlah penduduk miskin yang relatif tinggi. Memperhatikan kondisi demikian, PAC Fatayat NU Lebaksiu berusaha mengatasi persoalan yang terjadi dengan mengadakan program pemberdayaan ekonomi. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu dengan rumusan masalah : bagaimana profil PAC Fatayat NU Lebaksiu?, bagaimana PAC Fatayat NU Lebaksiu memanfaatkan potensi alam untuk merumuskan program pemberdayaan ekonomi perempuan?, dan apa saja program unggulan PAC Fatayat NU Lebaksiu yang berhasil memberdayakan ekonomi perempuan?. Untuk menjelaskan misi pemberdayaan PAC Fatayat NU di Lebaksiu, penelitian ini memilih pendekatan sosiologis dengan penjelasan melalui konsep peran pemberdayaan. Metode penelitian sejarah diterapkan sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konsentrasi PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan diwujudkan dalam bentuk program kerja untuk membangun kemandirian ekonomi perempuan. Mereka berhasil mengembangkan *soft skill* anggota melalui berbagai pelatihan pembuatan produk makanan dan ketrampilan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat dan sumber daya manusianya. Mereka mengembangkan kemampuan usaha perempuan dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan dan pembinaan UMKM. Melalui program-program tersebut PAC Fatayat NU Lebaksiu mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan memperbaiki kondisi ekonomi perempuan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan mereka dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan dan kemandirian perempuan di Kecamatan Lebaksiu.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Fatayat NU*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAC Fatayat NU Lebaksiu merupakan salah satu cabang Fatayat NU di Kabupaten Tegal. PAC Fatayat NU Lebaksiu memiliki 26 ranting yang terdapat di setiap desa di Kecamatan Lebaksiu. Dengan jumlah anggota yang cukup besar serta keberadaannya yang merata, upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh PAC Fatayat NU Lebaksiu dapat dilaksanakan dengan lebih sistematis dan efektif. Pemberdayaan yang dilakukan oleh PAC Fatayat NU Lebaksiu tidak hanya menjangkau internal keanggotaan Fatayat NU, namun juga menjangkau masyarakat secara umum. Didukung dengan kelembagaan yang kuat dan merata serta jaringan yang luas, PAC Fatayat NU Lebaksiu telah melakukan banyak upaya pemberdayaan di Kecamatan Lebaksiu. Salah satu program prioritas PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini (tahun 2017-2022 M) adalah pemberdayaan ekonomi perempuan. Program ini bertujuan supaya perempuan bisa mandiri secara ekonomi dan bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga.²

Sosok perempuan menurut tradisi hingga dewasa ini utamanya di wilayah Kecamatan Lebaksiu yang masih kuat dengan kultur masyarakat pedesaan, perempuan selalu dianggap sebagai sosok kanca wingking, yang selalu

²Wawancara dengan Ibu Nur Aflahatun (Ketua PAC Fatayat NU Lebaksiu periode 2017-2021 dan 2022-2025) pada tanggal 7 September 2022.

berurusan dengan dapur, kasur, dan sumur. Aktivitas domestik yang tidak berhenti sampai anak dan suami tertidur, telah menguras waktu perempuan untuk meningkatkan potensi dan kompetensi yang ada di dalam dirinya, ditambah lagi sosok perempuan tidak diberi kesempatan oleh orang tuanya sejak kecil untuk memperoleh pendidikan yang dapat memberikan masa depan yang baik bagi anak perempuan, kondisi ini telah memiskinkan perempuan dalam berbagai sektor. Padahal kenyataannya apabila perekonomian perempuan maju, baik dari skala keluarga maka akan mendorong pertumbuhan dan peningkatan perempuan dalam skala global. Kemiskinan perempuan telah ikut menyumbang keterpurukan pembangunan.³

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Lebaksiu dalam angka penduduk miskin tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi. Dari 84.103 jiwa jumlah penduduk Kecamatan Lebaksiu masih terdapat 25.930 jiwa jumlah penduduk miskin atau 30.85%.⁴ Bahkan menurut data yang diterima dari pemprov Jateng menyebutkan kecamatan Lebaksiu masuk dalam kategori miskin ekstrim dari 1.336 warga yang tersebar di lima kecamatan di Kabupaten Tegal.⁵

Memperhatikan kondisi tersebut, PAC Fatayat NU Kecamatan Lebaksiu berusaha menciptakan kemandirian bagi perempuan dengan melakukan

³Abdurraafi' Maududi, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif", *RAHEEMA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, hlm. 163.

⁴Data hasil olahan dari Badan Pusat Statistik Kecamatan Lebaksiu tahun 2017, <https://tegalkab.bps.go.id/> diakses pada Jum'at, 25 November 2022, pukul 13.00 WIB.

⁵<https://pantura.suamamerdeka.com/pantura-raya/pr-063283227/seribuan-warga-kabupaten-tegalmasuk-kategori-miskin-ekstrim>, diakses pada Jum'at, 25 November 2022, pukul 13.10 WIB.

program pemberdayaan ekonomi perempuan, salah satunya dengan pengembangan *soft skill* anggota. *Soft skill* yang dimaksudkan adalah berbagai kegiatan yang mendukung minat, bakat, kecenderungan dan kondisi anggota. Setelah itu diadakan kegiatan penambahan pengetahuan dan penguatan *soft skill* seperti pelatihan pengolahan makanan dan pelatihan ketrampilan.

Pelatihan pengolahan makanan seperti pembuatan es krim jagung, eggroll jagung, sirup blimbing wuluh, dan keripik. Hasil pengolahan tersebut disalurkan ke FATUNA (Fatayat Serba Guna). Selain itu, adanya pelatihan pengolahan makanan tersebut bisa menjadi modal untuk memulai *home industry*.⁶

Selain pelatihan pengolahan makanan, ada juga pelatihan keterampilan tangan baik dari seni visual maupun terapan, seperti pembuatan hiasan bunga-bunga dari barang bekas, pembuatan hiasan meja dari kain flanel, pembuatan hantaran untuk pernikahan, dan lain-lain yang mana hal tersebut dapat memiliki daya jual tinggi dan dapat meningkatkan perekonomian setiap individunya. Perempuan Fatayat NU yang telah mengikuti rangkaian kegiatan di atas menjadi tertarik dengan memulai melakukan kegiatan yang diminati sesuai dengan kondisi masing-masing.⁷

Kegiatan penambahan pengetahuan dan penguatan *soft skill* ini dilanjutkan dengan pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan mendorong

⁶Wawancara dengan Ibu Lina (koordinator bidang ekonomi Fatayat NU PAC Lebaksiu periode 2017-2021) pada tanggal 13 oktober 2022.

⁷*Ibid.*

perempuan Fatayat NU untuk memulai *home industry* yang didasarkan pada potensi masing-masing. Dengan adanya kegiatan seperti ini secara tidak langsung dan bertahap dapat mengedukasi serta meningkatkan kapasitas mereka dalam memperbaiki perekonomian keluarga lewat keahlian dan kemampuan yang mereka miliki. Lewat program-program tersebut, maka secara perlahan dan bertahap masalah kemiskinan dapat terurai dan menemukan jalan keluar.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu tahun 2017-2022. Menurut penulis hal tersebut menarik karena PAC Fatayat NU Lebaksiu merupakan salah anak cabang Fatayat NU di Kabupaten Tegal yang sudah berusia tua dan memiliki jumlah anggota yang cukup besar serta keberadaannya yang merata tersebar di seluruh Desa di Kecamatan Lebaksiu. Program kerja yang dilaksanakan oleh PAC Fatayat NU Lebaksiu memberikan dampak positif bagi pemberdayaan perempuan, salah satunya pemberdayaan ekonomi. Adanya program-program Fatayat NU dalam bidang ekonomi mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian anggota. Akan tetapi sejauh penelusuran penulis, belum ada tulisan yang membahas mengenai hal tersebut sehingga hal ini dinilai perlu dikaji lebih dalam untuk memperkaya khasanah historiografi Indonesia.

⁸*Ibid.*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai program-program Fatayat NU Lebaksiu dalam upayanya memberdayakan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Lebaksiu dikarenakan wilayah ini masih memiliki permasalahan ekonomi yang relatif tinggi sehingga perlu mendapat program pemberdayaan ekonomi oleh Fatayat NU Lebaksiu. Adapun batasan waktu dalam penelitian ini adalah dari tahun 2017 sampai 2022 M. Pemilihan tahun 2017 sebagai batas awal penelitian didasarkan pada dimulainya program kerja fatayat NU Lebaksiu dalam bidang ekonomi secara intensif seperti munculnya FATUNA (Fatayat Serba Guna). Tahun 2022 dipilih sebagai batas akhir penelitian dikarenakan pada tahun ini sudah banyak bermunculan usaha ekonomi seperti *home industry* yang menandakan perekonomian masyarakat mengalami peningkatan lebih baik.

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis merumuskan masalah melalui pertanyaan berikut:

1. Bagaimana profil PAC Fatayat NU Lebaksiu?
2. Bagaimana PAC Fatayat NU Lebaksiu memanfaatkan potensi alam untuk merumuskan program pemberdayaan ekonomi perempuan?
3. Apa saja program unggulan PAC Fatayat NU Lebaksiu yang berhasil memberdayakan ekonomi perempuan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan profil PAC Fatayat NU Lebaksiu
2. Menganalisa bagaimana PAC Fatayat NU Lebaksiu memanfaatkan potensi alam untuk merumuskan program pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu
3. Menganalisa apa saja program unggulan PAC Fatayat NU Lebaksiu yang berhasil memberdayakan ekonomi perempuan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi ilmiah atau masukan bagi ilmu pengetahuan dalam mengkaji sebuah peran yang dilakukan oleh sebuah organisasi perempuan yaitu; Fatayat NU dalam memberdayakan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu.
2. Menambah literatur bahan kajian penelitian dalam menganalisis Fatayat NU Lebaksiu dan perannya dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.
3. Sebagai sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam serta sebagai titik awal penelitian sejarah lokal terkait gerakan perempuan Islam di Kecamatan Lebaksiu.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang pemberdayaan perempuan di organisasi Fatayat NU sudah banyak dilakukan. Akan tetapi sejauh penelusuran penulis belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai peran Fatayat NU dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu. Penulis hanya menemukan beberapa karya yang memiliki persamaan objek dan kedekatan

tema dengan penelitian ini. Adapun karya-karya yang memiliki persamaan objek dan kedekatan tema dengan penelitian ini, antara lain:

Skripsi oleh Fursatul Faroh dengan judul “Peran Fatayat NU dalam Pembinaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan (Studi Kasus di Desa Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung)”, skripsi pada Jurusan Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 yang berisi tentang peran Fatayat NU dalam pembinaan perempuan di bidang sosial keagamaan serta pendorong dan penghambat perempuan dalam mengikuti Fatayat NU. Penelitian ini berfokus pada pengurus serta anggota dilihat dari kegiatan Fatayat NU yang bertujuan untuk membina perempuan dalam bidang sosial keagamaan pada organisasi Fatayat NU. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Organisasi Fatayat NU di Desa Dadapan mampu membawa suatu perubahan di masyarakat khususnya kaum perempuan, melalui kegiatan pengajian Al-Barzanji, Tadarus Alqur’an, Yasinan, perayaan Harlah NU, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan perayaan hari-hari besar Islam lainnya, para perempuan di desa Dadapan mengalami perubahan yang signifikan yang tadinya belum bisa baca Al-qur’an menjadi bisa, menjadi tau syari’at Islam, menjadi bisa berbicara di depan umum, dan mengisi waktu luang dengan hal-hal positif serta meningkatkan ikatan persaudaraan antar umat.

Skripsi oleh Ahmad Ni’am Shidqi dengan judul “Gerakan Pengarusutamaan Gender Fatayat NU Cabang Jepara Jawa Tengah (2000-2007)”, skripsi pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN

Sunan Kalijaga tahun 2013 ini membahas mengenai upaya dan peran Fatayat NU dalam memperjuangkan kesetaraan gender bagi perempuan yang ada di Jepara. Upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas anggota melalui pelatihan-pelatihan dalam organisasi dan meningkatkan partisipasi dalam masyarakat sebagai wujud nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Artikel dalam jurnal *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* yang ditulis oleh Diyah Maruti Handayani, dengan judul “Pemberdayaan Perempuan pada Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama PAC Tarokan Kediri”, Vol. 2 No. 2 Tahun 2014. Artikel tersebut membahas pada bidang-bidang selain pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu bidang pengkaderan meliputi pelatihan kemandirian dan kepemimpinan, bidang kesehatan meliputi workshop tentang kesehatan reproduksi perempuan dan pencegahan HIV/AIDS, dan bidang dakwah meliputi pengajian dan diskusi seperti cara mengatasi kekerasan dalam rumah tangga. Dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan, para agen Fatayat NU Tarokan belum mempunyai pola pikir kritis dan kemampuan untuk memutuskan sehingga belum menuju transformasi pemberdayaan yang sesuai dengan nilai egalitarian.

Artikel dalam *Journal of Indonesian History* yang ditulis oleh Dzuritul Qorina, Suiwito Eko Pramono, dan Ibnu Shodiq, dengan judul “Peranan Fatayat Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Bidang Sosial Keagamaan di Batang tahun 1998-2010” Vol. 4 No. 1 tahun 2015. Artikel tersebut mendeskripsikan dan menganalisis peran dan pengaruh Fatayat dalam sosial

keagamaan di Batang dengan muatan faham Ahlussunnah Wal-Jamaah, menjaga sebuah implementasi tradisi keagamaan, menyajikan program dalam bentuk sosial keagamaan. Hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa Fatayat NU telah berperan penting dalam hal pendidikan, kesehatan, dan juga dalam kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Dalam beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis menemukan banyak informasi tentang pemberdayaan perempuan di Fatayat NU, baik pemberdayaan keorganisasian maupun berbagai bidang yang menjadi konsentrasi pemberdayaan perempuan di Fatayat. Akan tetapi kajian yang menyangkut pemberdayaan ekonomi perempuan masih jarang. Oleh karena itu, fokus pembahasan dalam penelitian ini mengkaji peran Fatayat NU dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu.

E. Landasan Teori

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu tahun 2017-2022. Oleh karena itu pendekatan yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Penggunaan pendekatan sosiologi ini sebagaimana dalam buku *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* yang ditulis oleh Dudung Abdurrahman, dijelaskan bahwa pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang sedang dikaji.⁹ Selain itu, dengan pendekatan sosiologi juga

⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 11.

dapat diungkap situasi dan kondisi masyarakat secara keseluruhan, baik meliputi hubungan satu sama lain dalam masyarakat secara timbal balik, maupun membahas tentang perubahan di dalam masyarakat.¹⁰ Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini berguna untuk menggambarkan keadaan yang melatarbelakangi adanya pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan oleh Fatayat NU Kecamatan Lebaksiu. Penulis menggunakan pendekatan sosiologi karena fokus dari penelitian ini berada pada peran organisasi dalam sebuah masyarakat. Peran dari organisasi Fatayat NU mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat terutama kaum perempuan di Kecamatan Lebaksiu.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran. Teori peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.¹¹ Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan.¹² Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya, sesuai teori ini peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Soekanto menyatakan bahwa peranan memiliki indikator tiga hal, yaitu sebagai berikut :

¹⁰Maijor Polak, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas* (Jakarta: PT.Ichtiar Baru, 1982), hlm. 10.

¹¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 212.

¹²*Ibid.*, hlm. 213.

¹³Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 89.

- Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan;
- peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang bisa dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi;
- peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁴

Beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teori peran dikaitkan dengan posisi seseorang dalam lingkungan sosial. Seseorang yang memiliki posisi dan kedudukan sosial bisa melakukan perubahan dalam kelompok masyarakat tertentu. Dalam posisi tersebut peran seseorang dapat dilihat dari hasil ketercapaian yang dirasa memiliki pengaruh dan perubahan dalam masyarakat. Teori peran dirasa relevan dengan penelitian tentang peran Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu tahun 2017-2022. Peran sebuah organisasi berarti sebagai pelayanan publik atau masyarakat yang memiliki program-program dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan derajat dan kesejahteraannya, seperti Organisasi Fatayat NU.

Definisi pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang memiliki arti

¹⁴Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 211.

kemampuan melakukan sesuatu atau bertindak, sedangkan pemberdayaan memiliki arti sebuah proses, cara, atau perbuatan memberdayakan.¹⁵ Ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan ekonomi, dapat juga diartikan pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga.¹⁶

Pemberdayaan menurut Kartasmita merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat.¹⁷

Adapun Pemberdayaan perempuan menurut Kartasmita adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap budaya, kemiskinan dan keterbelakangan serta mampu memandirikan perempuan sebagai warga masyarakat yang sejajar dengan kaum laki-laki.

Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat diartikan sebagai meningkatkan kemampuan perempuan dengan cara mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki dengan upaya memberikan peluang dan kesempatan bagi perempuan untuk mandiri dan mampu menentukan masa depan yang mereka inginkan.

¹⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 241.

¹⁶Ibid., hlm. 287.

¹⁷Ginjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hlm. 145.

Dengan demikian dapat menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan kaum perempuan.¹⁸

Melalui pendekatan dan teori tersebut, penulis mencoba menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kecamatan Lebaksiu tahun 2017-2022.

F. Metode Penelitian

Metode sejarah dalam penelitian ini digunakan untuk merekonstruksi seluruh proses sejarah PAC Fatayat NU Lebaksiu secara kronologis, mulai dari awal pendiriannya hingga keberhasilannya mewujudkan kemandirian ekonomi para perempuan yang dibinanya. Empat tahap dalam metode sejarah¹⁹, secara sistematis dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik

Pengumpulan sumber sejarah difokuskan pada pencarian sumber-sumber yang sesuai dengan tema penelitian, baik tertulis maupun lisan yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian. Dalam penelitian ini, kegiatan pengumpulan sumber yang peneliti lakukan yakni bersifat lapangan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁸Ibid., hlm. 206-207.

¹⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 104.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian. Pengamatan juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek penelitian sehingga memungkinkan bagi peneliti menjadi sumber data. Selain itu, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak peneliti maupun pihak subjek penelitian.²⁰

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan dan langsung, untuk memperoleh keterangan-keterangan dan informasi-informasi. Dalam suatu penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber utama.²¹

Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang diinginkan, peneliti melakukan wawancara mendalam, kepada beberapa narasumber seperti seperti ketua, pengurus dan anggota PAC Fatayat NU kecamatan Lebaksiu.

Teknis wawancara yang peneliti gunakan adalah teknis wawancara tidak terstruktur, artinya penulis mengajukan pertanyaan secara bebas

²⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 126.

²¹*Ibid.*, hlm. 122.

dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang akan diteliti. Begitu juga terkait pertanyaan, akan selalu berkembang sejalan dengan ditemukannya informasi baru yang masih relevan untuk menunjang penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengoleksi, menyimpan, mengorganisasi, dan pemanfaatan rekaman dokumen tertentu agar informasi dalam dokumen dapat digunakan secara maksimal.²² Jenis data ini bersifat primer, pelengkap data yang diperoleh dengan metode lainnya. Dokumen yang dibutuhkan misalnya: catatan rapat, daftar anggota organisasi dan arsip-arsip laporan kegiatan.

2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap selanjutnya adalah kritik atau verifikasi untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan sumber (otensitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Kritik ekstern dilakukan dengan menguji keaslian sumber yang diperoleh oleh peneliti, baik berupa sumber fisik maupun nonfisik. Secara fungsional, kritik ekstern menelusuri, melacak, dan mengamati segi luar dan

²²Purwono, *Dokumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 5-6.

fisik, sumber-sumber sejarah, waktu dan tempat tanggalnya.²³ Untuk sumber tertulis berupa arsip, penulis menguji aspek fisik sumber berdasarkan kertas, gaya tulisan, penampilan dan unguapannya untuk mengetahui otentitasnya. Setelah itu, penulis melakukan kritik intern untuk menguji kebenaran sumber yang diperoleh oleh penulis. Kritik intern ini melacak, menelusuri dan menganalisis isi dari sumber-sumber yang diperoleh dengan cara membandingkan isi antar sumber. Kritik intern dilakukan untuk membuktikan keabsahan informasi yang terkandung di dalam sumber yang telah diberikan oleh informan, untuk menilai kelayakan dan kredibilitas sumber. Misalnya saja membandingkan hasil wawancara terhadap tokoh satu dengan tokoh lain yang diwawancarai, mencocokkan dokumen pendukung penulisan dengan dokumen yang lain dan seterusnya sampai menemukan fakta yang keaslian datanya dapat dipertanggung jawabkan.²⁴

3. Interpretasi

Interpretasi sering diartikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi sumber agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, sehingga penulisan benar-benar sesuai dengan tujuan.²⁵ Interpretasi atau penafsiran terdiri atas dua hal, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis

²³Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 70.

²⁴Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penulisan Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108

²⁵*Ibid.*, hlm. 114.

berarti menyatukan. Kedua hal ini dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi.²⁶ Dalam tahap ini, penulis menggunakan sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi untuk selanjutnya diinterpretasikan, baik melalui analisis maupun sintesis sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan dan kemampuan penulis. Dalam pelaksanaan dari tahap interpretasi, penulis dibantu dengan pendekatan sosiologi dan teori peran yang telah dipaparkan sebelumnya.

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi. Historiografi adalah tahap penyajian hasil penelitian sejarah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh F.R. Ankersmith yang menyebutkan bahwa ada dua lapisan dalam proses penulisan sejarah, lapisan pertama merupakan lapisan fakta-fakta, lapisan kedua adalah rangkaian fakta-fakta sehingga menjadi kisah sejarah yang padu.²⁷ Historiografi merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu²⁸ atau dengan kata lain historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian secara sistematis. Dalam tahap ini, penulis memaparkan hasil interpretasi dari sumber-sumber yang telah diverifikasi

²⁶Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Cet. II (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 19.

²⁷F.R. Ankersmith, *Refleksi tentang Sejarah Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*, terj. Dick Hartono (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 62.

²⁸Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5

dalam beberapa bab yang saling terkait satu sama lain dengan sistematis dan kronologis agar mudah dipahami oleh pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan menjelaskan mengenai sistematika hasil penelitian sehingga memperoleh suatu karya tulis yang sistematis dan konsisten serta mudah dipahami. Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun secara sistematis menjadi lima bab. Pembagian bab tersebut dimaksudkan untuk menguraikan isi dari tiap-tiap bab secara detail sehingga dengan suatu paparan yang sistematis diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh.

Bab pertama berisi pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dengan pendahuluan tersebut diharapkan dapat menginformasikan seluruh isi penelitian secara global.

Bab kedua berisi profil PAC Fatayat NU Lebaksiu. Pada bab ini membahas profil PAC Fatayat NU Lebaksiu mulai dari sekilas tentang Kecamatan Lebaksiu, sejarah kelahiran PAC Fatayat NU Lebaksiu, pembentukan struktur kepengurusan dan program kerja pemberdayaan perempuan. Tujuan bab ini adalah mengenal PAC Fatayat NU Lebaksiu.

Bab ketiga menjelaskan peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam rangka membangun kemandirian ekonomi perempuan. Pada bab ini berisi program-

program dan berbagai upaya yang dilakukan PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam membangun kemandirian ekonomi perempuan seperti merintis usaha ekonomi kreatif melalui FATUNA *snack*, pengembangan *soft skill* anggota, hasil dan manfaat yang dirasakan anggota.

Bab keempat menjelaskan peran PAC Fatayat NU Lebaksiu dalam rangka mengembangkan kemampuan usaha perempuan. Pada bab ini berisi pelatihan kewirausahaan, pembinaan UMKM, dan hasil dan manfaat yang dirasakan anggota. Bab ini merupakan kelanjutan dari bab sebelumnya yang membahas program membangun kemandirian ekonomi perempuan.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut berisi jawaban atas rumusan-rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran terhadap penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

PAC Fatayat NU Lebaksiu turut berkontribusi dalam program pemberdayaan perempuan di Kecamatan Lebaksiu, salah satunya pemberdayaan ekonomi perempuan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keadaan perempuan di Kecamatan Lebaksiu yang kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan masih bergantung pada pendapatan suaminya, sehingga perempuan kurang mandiri dalam ekonominya. Hal tersebut mendorong Fatayat NU untuk melakukan pemberdayaan ekonomi perempuan supaya perempuan bisa mandiri secara ekonomi dan bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Dalam rangka memberdayakan ekonomi perempuan, Fatayat NU membuat program-program seperti membangun kemandirian ekonomi anggota dengan mendirikan FATUNA (Fatayat NU Serba Guna). Selain itu Fatayat NU Lebaksiu mengembangkan *soft skill* anggota dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada untuk mengasah kemampuan dan keterampilan kaum perempuan guna mengembangkan diri sesuai dengan keahliannya seperti pelatihan pembuatan es krim jagung, *egg roll* jagung, sirup blimbing wuluh, keripik, pelatihan keterampilan tangan baik dari seni visual maupun terapan, seperti pembuatan hiasan bunga dari sampah plastik dan pembuatan hantaran untuk pernikahan.

Setelah diadakan pelatihan pembuatan makanan dan keterampilan diadakan pelatihan kewirausahaan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan dan menumbuhkan mental kewirausahaan. Adanya pelatihan kewirausahaan tersebut supaya mendorong anggota Fatayat NU untuk memulai berwirausaha. Selain itu, Fatayat NU mengadakan pembinaan UMKM hal tersebut mengingat sebagian anggota Fatayat mempunyai pekerjaan sampingan usaha selain sebagai ibu rumah tangga.

Adanya program-program yang diberikan Fatayat NU dalam memberdayakan ekonomi perempuan turut memberikan kontribusi dalam mengatasi persoalan ekonomi yang terjadi. Adapun bentuk kontribusi Fatayat NU dapat dilihat dari adanya penciptaan lapangan pekerjaan baru dan peningkatan pendapatan yang dirasakan langsung oleh anggota. Oleh karena itu, program yang diadakan oleh Fatayat NU dalam pemberdayaan ekonomi perempuan tersebut memperoleh respon baik dari para anggota. Meskipun program-program tersebut belum berjalan dengan maksimal, namun adanya program-program tersebut cukup mampu meningkatkan perekonomian perempuan.

B. Saran

Penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam membahas mengenai peran Fatayat NU Lebaksiu dalam berbagai

aspek. Namun penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, dalam penulisan karya ilmiah sejarah yang linear dengan topik skripsi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- AD/ART Fatayat NU. 1995. *Hasil Kongres XI Fatayat NU*. Jakarta: PP. Fatayat NU.
- AD/ART Fatayat NU. 1989. *Keputusan Kongres XI Fatayat NU*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Quran.
- Anthony Giddens. 1984. *Teori Strukturasi Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Terjemahan oleh Maufur dan Daryanto. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Badri Yatim. 1995. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos.
- Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung.
- Dudung Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fachruddun M Mangunjaya. 2005. *Konservasi Alam dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- F.R. Ankersmith. 1987. *Refleksi tentang Sejarah Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*, terj. Dick Hartono. Jakarta: PT. Gramedia.
- Maijor Polak. 1982. *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru.
- Mansour Fakhri. 1996. *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Tegal. 2015. *Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Fatayat NU KONGRES XV*. Tegal: Sekretariat PCNU Tegal.
- Sartono Kartodirjo. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Cet. II. Yogyakarta: Ombak.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2002. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soejono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Soesanto. 2011. *Program kerja daerah dan permasalahannya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudirman Tebba. 1993. *Islam Orde Baru: Perubahan Politik dan Keagamaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Veitzal Rivai, dkk. 2013. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali.

B. Jurnal

- Abdurraafi' Maududi. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif". *RAHEEMA: Jurnal Studi Gender dan Anak*.
- Angelica Tamara. 2016. "Implementasi Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Volume 4, No. 3.
- Ariyani Indrayati, dkk. 2012. "Peningkatan Daya Saing Sektor Pertanian Tanaman Pangan Antar Kecamatan di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah". *jurnal Geo Image Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*. Volume 1, No. 10.
- Diyah Maruti Handayani. 2014. "Pemberdayaan Perempuan Pada Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Tarokan Kabupaten Kediri". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan UNESA*. Volume 2, No. 2.
- Febri SP, dkk. 2019. "Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) di Desa Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2019, Vol. 3 NO. 1*.

C. Skripsi

- Asih Dorajatun. 2017. "Kepemimpinan Politik Perempuan dalam Perspektif Fatayat NU". skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Raden Intan Lampung.
- Aslichatur Rosyidah. 2010. "Peranan Fatayat NU PAC Beji Desa Gajah Bendo Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan Agama Islam". Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fauziah Anum. 2020. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Credit Union (CU) LSM Flower Aceh". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

- Fitri Wulandari. 2018. “Peran Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tulungagung Tahun 2009-2017”. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad Fardan Fatiha. 2022. “Peran Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Kualitas Program Kerja PR IPNU Rungkut Surabaya”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nur Fitriani. 2019. “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan di UKM Pelangi Nusantara Singosari Malang”. Thesis Fakultas program studi magister ekonomi syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Doni Adhithia. 2015. “Gerakan Sosiofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Nahdhatul Ulama (Studi kasus pada Fatayat NU)”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

D. Website

- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lebaksiu. 2017. <https://tegalkab.bps.go.id/>. Diakses pada Jum'at, 25 November 2022, pukul 13.00 WIB.
- <https://pantura.suaramerdeka.com/pantura-roya/pr-063283227/seribuan-warga-kabupaten-tegal-masuk-kategori-miskin-ekstrim>. Diakses pada Jum'at, 25 November 2022, pukul 13.10 WIB.

E. Wawancara

- Wawancara dengan Ibu Chasilah (ketua PAC Fatayat NU Kecamatan Lebaksiu tahun 1996-2005) pada tanggal 12 September 2022.
- Wawancara dengan Ibu Nur Aflahatun (Ketua PAC Fatayat NU Kecamatan Lebaksiu tahun 2017-2021 dan 2022-2025) pada tanggal 7 September 2022.
- Wawancara dengan Ibu Lina (koordinator FATUNA) pada tanggal 13 oktober 2022.
- Wawancara dengan Ibu Hj. Aslah (koordinator bidang ekonomi PAC Fatayat NU PAC Lebaksiu periode 2017-2021 dan koordinator FATUNA) pada tanggal 13 oktober 2022.
- Wawancara dengan Ibu Erniati (anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada tanggal 10 Februari 2023.

- Wawancara dengan Ibu Sri (anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada tanggal 11 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Kharisah (anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada tanggal 13 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Tuti (anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada tanggal 9 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Ulfah (anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada tanggal 15 Februari 2023.
- Wawancara dengan Ibu Masruroh (ketua PAC Fatayat NU Lebaksiu tahun 1991-1995) pada tanggal 24 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Yuli (koordinator pelatihan pembuatan es krim jagung) pada 23 Maret 2023.
- Wawancara dengan Pak Martiko (koordinator pembuatan *egg roll* jagung) pada tanggal 24 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Hijrotussolikhah (koordinator bidang ekonomi PAC Fatayat NU Lebaksiu periode 2022-2025) pada tanggal 23 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Widiastuti (peserta pembinaan UMKM dan anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada 25 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Yuni (anggota Fatayat NU Lebaksiu) pada 14 Februari.